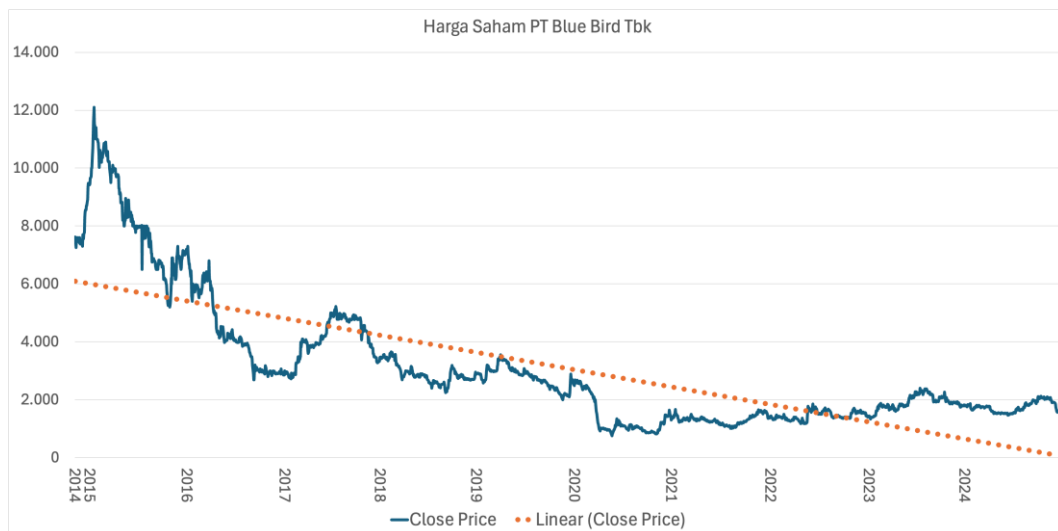


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam dunia investasi, harga saham merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja dan nilai suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan harga saham di pasar modal. Laporan keuangan sering kali digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dikelola dan bagaimana prospeknya di masa depan. Secara ideal, kinerja keuangan yang positif akan berdampak positif terhadap harga saham, karena investor cenderung menyukai perusahaan dengan fundamental yang kuat.

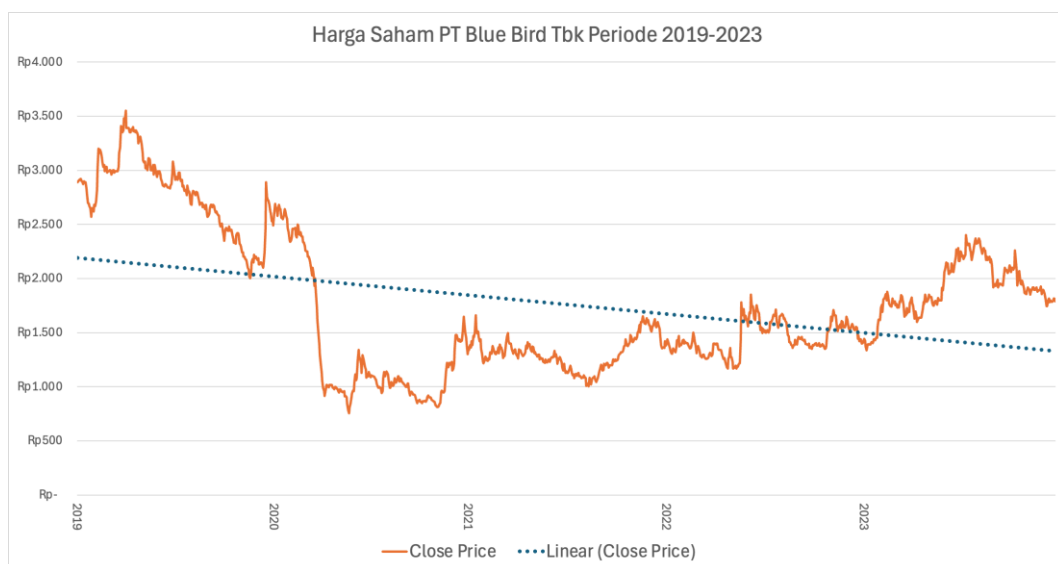
PT Blue Bird Tbk (BIRD), adalah salah satu pemain utama di industri transportasi Indonesia yang telah menjadi perusahaan yang dikenal luas dengan layanan transportasi berbasis armada taksi. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), BIRD memiliki tanggung jawab untuk memberikan laporan keuangan yang transparan dan mencerminkan performa bisnisnya. Namun, harga saham perusahaan ini mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19.



Gambar I.1 Grafik harga saham BIRD sejak awal *IPO*

Sumber: Historical data *investing.com*

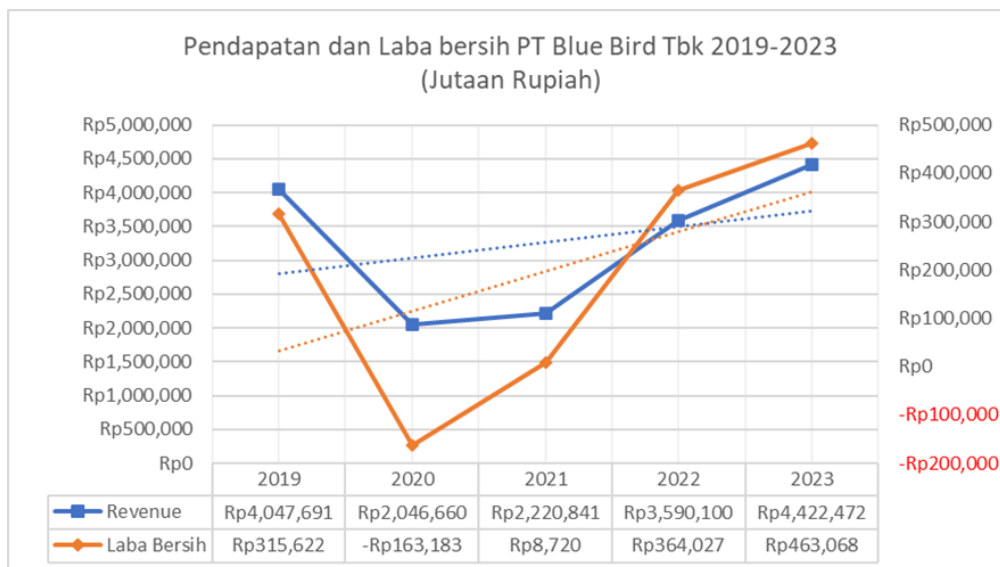
Berdasarkan data historis pada Gambar I.1, harga saham PT Blue Bird Tbk mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2020, harga saham BIRD menurun drastis dari kisaran Rp2.500 per lembar menjadi dibawah Rp1.000 per lembar. Penurunan ini dipengaruhi oleh turunnya pendapatan perusahaan akibat menurunnya mobilitas masyarakat Indonesia selama pandemi COVID-19. Pada acara Stadium Generale yang digelar oleh Binus University secara virtual (CNBC, 16/6/20), Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, Noni Purnomo mengatakan bahwa Revenue PT Blue Bird Tbk lebih baik dibandingkan tahun lalu. Tetapi pada bulan Maret langsung turun 50%, dan pada bulan April langsung turun 70%. Walaupun sejak 2021 BIRD melaporkan pemulihan kinerja keuangan dengan kenaikan pendapatan dan laba bersih, harga sahamnya masih belum kembali ke level pra-pandemi.



Gambar I.2 Grafik harga saham BIRD periode 2019-2023

Sumber: Historical data *investing.com*

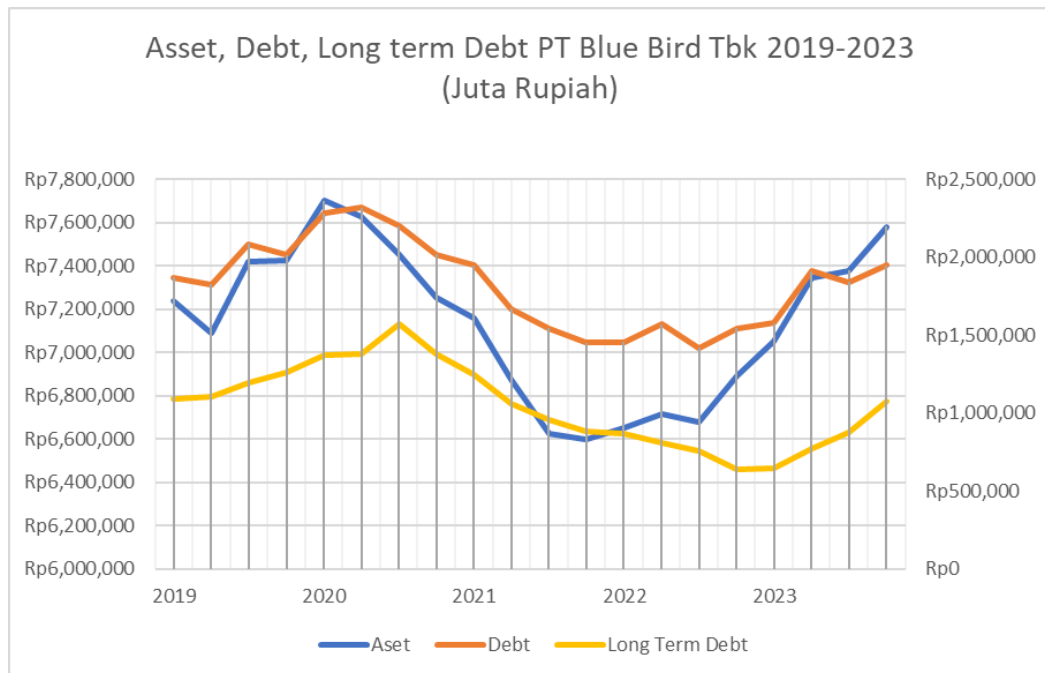
Gambar I.2 menunjukkan harga saham PT Blue Bird Tbk mengalami penurunan tajam yang terjadi pada awal 2020 yang kemungkinan besar disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 terhadap industri transportasi. Meskipun sempat mengalami pemulihan, harga saham PT Blue Bird Tbk belum kembali ke level sebelum pandemi pada akhir 2023.



Gambar I.3 Grafik historis pendapatan dan laba bersih BIRD periode 2019-2023

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT Blue Bird Tbk 2019-2023

Gambar I.3 menunjukkan grafik historis pendapatan dan laba bersih PT Blue Bird Tbk pada periode 2019 hingga 2023. Perusahaan mengalami penurunan tajam pada pendapatan dan laba bersih, yang kemungkinan besar disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 terhadap mobilitas masyarakat. Namun, terhitung sejak tahun 2021 hingga 2023 pendapatan menunjukkan tren pemulihan yang konsisten, mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin membaik seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi. Tidak hanya pendapatan, laba bersih perusahaan juga mulai pulih secara bertahap dari tahun 2021 hingga 2023, mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola efisiensi operasional dan menangkap peluang di pasar yang mulai bangkit.



Gambar I.4 Grafik historis neraca BIRD periode 2019-2023

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT Blue Bird Tbk 2019-2023

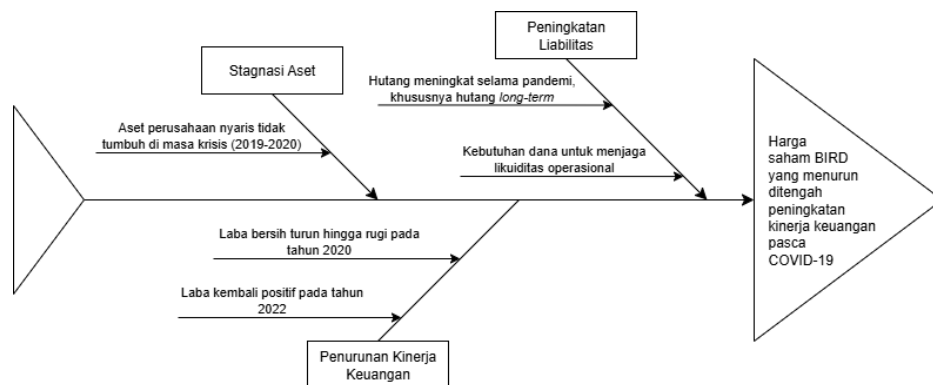
Gambar I.4 menunjukkan bahwa total aset, liabilitas, dan liabilitas jangka panjang PT Blue Bird Tbk mengalami fluktuasi sepanjang periode 2019-2023. Nilai dari masing-masing indikator tersebut sempat mencapai puncaknya pada tahun 2020, lalu menurun tajam di tahun 2021. Setelah 2021, baik aset maupun liabilitas menunjukkan tren pemulihan, terutama pada tahun 2023.

Berdasarkan laporan keuangan PT Blue Bird Tbk, laba bersih tercatat sebesar Rp315 miliar pada 2019, namun berubah menjadi rugi bersih Rp163 miliar pada 2020, akibat penurunan aktivitas transportasi selama masa pandemi (Pangestu, 2023). Penurunan tersebut juga disertai stagnasi pada total aset, yang hanya berubah sedikit dari Rp7,42 triliun menjadi Rp7,25 triliun antara akhir 2019 dan akhir 2020. Sebaliknya, total liabilitas perusahaan meningkat, terutama pada komponen liabilitas jangka panjang, yang digunakan untuk menjaga likuiditas operasional perusahaan selama periode kritis.

Setelah melalui masa krisis, PT Blue Bird Tbk menunjukkan pemulihan secara bertahap. Laba bersih perusahaan mulai pulih pada 2021 sebesar Rp8,7 miliar, dan meningkat menjadi Rp364 miliar pada 2022. Namun, harga saham perusahaan belum sepenuhnya kembali ke tingkat pra-pandemi, menunjukkan bahwa

pemulihan harga saham tidak hanya bergantung pada laba, tetapi juga pada persepsi pasar terhadap struktur keuangan jangka panjang.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa laba bersih dan total aset berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini karena kedua indikator tersebut mencerminkan kekuatan operasional dan kemampuan perusahaan menciptakan nilai. Silalahi dan Sembiring (2020) menyatakan, “laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan total aset juga berpengaruh positif karena mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menciptakan nilai.” Sebaliknya, *leverage* yang tinggi atau liabilitas besar cenderung berdampak negatif, karena menambah beban keuangan. Seperti dijelaskan oleh Dewi dan Adiwibowo (2019), “semakin tinggi *leverage* maka harga saham akan menurun.” Oleh karena itu, penting untuk meneliti pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap harga saham PT Blue Bird Tbk secara menyeluruh.



Gambar I.5 *Fishbone Diagram*

Diagram *fishbone* pada Gambar I.5 menggambarkan faktor-faktor dari penurunan harga saham PT Blue Bird Tbk (BIRD). Terdapat tiga faktor yang berkontribusi terhadap kondisi tersebut, yaitu penurunan kinerja keuangan, liabilitas yang meningkat, dan aset yang nyaris tidak tumbuh. Meskipun kinerja keuangan perusahaan telah menunjukkan pemulihan, harga saham BIRD belum kembali ke harga saat sebelum terjadinya pandemi COVID-19.

Melalui kajian literatur dan data keuangan aktual perusahaan, ditemukan adanya *research gap* mengenai variabel-variabel keuangan fundamental seperti laba bersih, aset, liabilitas, dan liabilitas jangka panjang memengaruhi harga saham, terutama dalam periode ketidakpastian seperti pandemi dan masa pemulihan. Dengan

demikian, penelitian ini bertujuan untuk membangun model analisis yang dapat memetakan pengaruh indikator-indikator keuangan tersebut terhadap harga saham PT Blue Bird Tbk dalam kurun waktu 2019 hingga 2023 dan merancang strategi agar harga saham PT Blue Bird Tbk bisa meningkat di masa depan.

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi dalam pengelolaan kinerja finansialnya untuk meningkatkan daya tarik investasi di pasar modal.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, diperoleh perumusan masalah:

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan seperti Laba Bersih, Aset, dan Liabilitas terhadap harga saham PT Blue Bird Tbk (BIRD)?
2. Bagaimana pemodelan yang tepat untuk memetakan pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham PT Blue Bird Tbk?
3. Bagaimana strategi yang dapat diusulkan untuk memperbaiki kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk guna meningkatkan harga sahamnya di pasar modal?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor kinerja keuangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Blue Bird Tbk (BIRD).
2. Mengembangkan model analisis yang sesuai untuk memetakan pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham PT Blue Bird Tbk.
3. Merancang strategi yang tepat untuk memperbaiki kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk guna meningkatkan harga sahamnya di pasar modal.

I.4 Manfaat Tugas Akhir

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan:

1. Bagi investor, memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham di sektor transportasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas investasi.

2. Bagi perusahaan emiten, memberikan panduan untuk memperbaiki strategi keuangan berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.
3. Bagi akademisi, memperkaya literatur mengenai hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dan harga saham, khususnya pada PT Blue Bird Tbk.

I.5 Batasan dan Asumsi Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan-batasan dan asumsi:

1. Batasan:
 - a. Penelitian ini hanya menggunakan data kuantitatif dari laporan tahunan PT Blue Bird Tbk periode 2019-2023
 - b. Analisis tidak memasukkan faktor kualitatif seperti makroekonomi atau persepsi pasar.
 - c. Fokus penelitian adalah pada PT Blue Bird Tbk, sehingga rekomendasi strategi tidak dapat digeneralisasi ke perusahaan lain walau berada di sektor yang sama.
 - d. Perbaikan kinerja keuangan dilakukan berdasarkan data pada periode 2019-2023.
2. Asumsi:
 - a. Data yang digunakan telah diverifikasi sebagai valid dan akurat.
 - b. Model regresi linier berganda dapat menggambarkan hubungan yang cukup memadai antara variabel kinerja keuangan dan harga saham.
 - c. Implementasi strategi berbasis hasil analisis dapat meningkatkan kinerja keuangan dan daya tarik investasi perusahaan.
 - d. Tidak terdapat masalah makroekonomi pada periode tujuan strategi.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika yang di urai menjadi lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini, dijelaskan mengenai permasalahan yang melatarbelakangi perlunya dilakukan penelitian atau perancangan ini, serta perlunya solusi yang diusulkan

untuk menyelesaikan masalah tersebut. Selain itu, bab ini juga berisi tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, serta ruang lingkup yang akan dibahas. Bab ini juga memberikan gambaran umum mengenai fokus dari penelitian yang akan diuraikan lebih lanjut dalam bab-bab selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan dasar teori yang mendasari penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini, dijelaskan teori-teori atau konsep-konsep yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Beberapa konsep atau metode yang dijadikan dasar untuk pengembangan solusi atau model dalam penelitian ini diulas secara mendalam. Landasan teori ini menjadi dasar pemikiran untuk menyusun metodologi dan analisis yang akan dilakukan. Teori-teori yang dibahas mencakup aspek-aspek yang relevan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang topik yang menjadi fokus penelitian atau perancangan.

BAB III METODOLOGI PENYELESAIAN MASALAH

Bab ini menjelaskan langkah-langkah dan prosedur yang diambil dalam menyelesaikan masalah yang ada. Dalam bab ini, dijelaskan secara rinci metode yang digunakan untuk merancang solusi atau melakukan penelitian. Proses penelitian ini mencakup tahapan-tahapan mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga pengembangan solusi yang diusulkan. Selain itu, bab ini juga menjelaskan alat dan bahan yang digunakan, serta teknik-teknik yang diterapkan untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan. Dalam bab ini, dijelaskan temuan-temuan yang diperoleh dari analisis dan pengujian yang dilakukan. Hasil yang disajikan tidak hanya berupa data atau temuan, tetapi juga penjelasan mengenai bagaimana hasil tersebut dapat memberikan jawaban terhadap masalah yang diteliti. Pembahasan dalam bab ini mencakup interpretasi terhadap hasil yang diperoleh, serta perbandingan dengan teori atau penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai makna hasil yang ditemukan dalam konteks penelitian ini.

BAB V VALIDASI DAN ANALISIS HASIL

Bab ini berisi proses validasi hasil penelitian, analisis terhadap hasil penelitian yang diperoleh, implementasi dan rekomendasi, dan implikasi penelitian terhadap PT Blue Bird Tbk

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan ini merupakan rangkuman dari temuan utama yang diperoleh selama penelitian atau perancangan. Bab ini juga memberikan saran-saran yang dapat berguna untuk pengembangan lebih lanjut atau implementasi solusi yang telah dirancang. Saran tersebut bisa berupa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya atau peningkatan dalam penerapan hasil perancangan.